

Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Garam Dan Madu (Sakit Dadaku) Karya Tenxi, Naykilla, & Jemsii (Kajian Semiotika Roland Barthes)

Muhammad Ryan^{1*}, Dwi Wahyu Candra Dewi²

¹⁻² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Univeristas Lambung Mangkurat, Indonesia

Alamat: Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia

Korespondensi penulis: ryanmuhammad830@email.com *

Abstract. *This study examines the denotative and connotative meanings contained in the lyrics of the song Garam dan Madu (Sakit Dadaku) by Tenxi, Naykilla, and Jemsii, which raises the theme of doubt and longing for love. The purpose of the study is to reveal the literal meaning and implied meaning in the lyrics. The method used is descriptive qualitative with data in the form of song lyric texts obtained from official sources. The results of the study show that the lyrics of this song contain other complementary meanings, namely the denotative meaning describes doubt, longing, uncertainty, and a promise to give the best in their relationship while the connotative meaning contains deeper emotions and symbolism related to love, hope, and commitment. This study provides an in-depth understanding of the song's message and its contribution to the study of semantics and popular culture.*

Keywords: Denotation, Connotation, Song Lyrics, Salt and Honey (My Chest Pain)

Abstrak. Penelitian ini mengkaji makna denotatif dan konotatif yang terkandung dalam lirik lagu Garam dan Madu (Sakit Dadaku) karya Tenxi, Naykilla, dan Jemsii, yang mengangkat tema keraguan dan kerinduan pada cinta. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkap makna literal dan makna tersirat dalam lirik tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan data berupa teks lirik lagu yang diperoleh dari sumber resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu ini mengandung makna yang lain yang saling melengkapi, yaitu makna denotatif menggambarkan keraguan, kerinduan, ketidakpastian, dan janji untuk memberikan yang terbaik dalam hubungan mereka sedangkan makna konotatif mengandung emosi dan simbolisme yang lebih dalam terkait cinta, harapan, dan komitmen. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pesan lagu dan kontribusinya pada kajian semantik dan budaya populer.

Kata kunci: Denotasi, Konotasi, Lirik Lagu, Garam dan Madu (Sakit Dadaku)

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri lagu di Indonesia sudah sangat pesat dari tahun ke tahun, ditambah dengan kemajuan teknologi sekarang yang bisa mempermudah penyebaran lagu di Indonesia. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan penyebaran lagu di Indonesia, kemudahan ini mempermudah keterjamanahan lagu baik dari kalangan remaja sampai orang dewasa. Dengan kemudahan sekarang lagu sering digunakan sebagai media saran untuk menyampaikan perasaan atau pesan dari pencipta lagu kepada pendengar. Lagu bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tapi lagu berfungsi sebagai sarana menyampaikan ekspresi emosi. Melalui lirik lagu seseorang dapat mengekspresikan tentang sesuatu yang dilihat, dirasakan, ataupun dialami pencipta lagu. Pencipta lagu mengekspresikan pengalamannya dengan permainan kata untuk memberikan daya tarik terhadap lirik lagu yang diciptakannya.

Menurut (Damayanti, 2022) Lirik lagu merupakan bagian dari puisi pendek yang termasuk karya sastra yang mengekspresikan emosi. Lirik lagu merupakan hasil dari interpretasi pencipta lagu dalam memandang suatu fenomena, seperti fenomena sosial dan budaya yang terjadi atau fenomena hasil dari ide pemikiran penulis atas sosiologi dan psikologi yang penulis alami. Lagu memberikan ruang untuk menyampaikan perasaan dan pesan melalui rangkaian kata dan melodi kepada pendengar.

Pencipta lagu membawa para pendengarnya untuk menginterpretasikan lirik lagu melalui penyimpanan dan pengalaman otak yang diolah sebagai landasan untuk mencerna lagu. Lagu diciptakan untuk membawa pendengar untuk meresapi dan menghayati sebuah lirik lagu agar mengetahui makna yang terkandung dalam lirik lagu melalui kajian analisis semiotik.

Dalam lagu “Garam dan Madu (Sakit Dadaku)” yang dibawakan oleh Tenxi, Naykilla, dan Jemsii terdapat banyak lirik lagu yang penuh metafora dan simbol atas penggabungan beberapa bahasa yang digunakan dalam liriknya. Lagu “Garam dan Madu (Sakit Dadaku)” tidak hanya menggambarkan hubungan manusia, tapi sebagai representasi dinamika sosial dan perasaan pada zaman sekarang, seperti konflik atau percintaan.

Maka analisis semiotik untuk menggunakan makna lirik lagu merupakan metode yang relevan. Semiotik mempelajari mengenai seluk beluk makna, seperti pengertian tanda, pandangan masyarakat, dan cara masyarakat memaknai lirik lagu. Menurut penjelasan Ferdinand De Saussure dalam *Course in General Linguistic* menjelaskan bahwa semiotika adalah ilmu yang mempelajari struktur, jenis, tipologi, serta relasi tanda terhadap penggunaannya di dalam masyarakat (Piliang, 2012: 47). Roland Barthes kemudian mengembangkan sistem ini. Inti dari teori Barthes adalah gagasan mengenai dua tahap pemaknaan. Tahapan pertama signifikasi yang menggambarkan hubungan antara penanda dan petanda dalam tanda, serta tanda dengan referensinya dalam realitas eksternal. Barthes mengistilahkan tahapan pertama ini sebagai denotasi. Denotasi ini mengacu pada pemaknaan umum, sehingga merupakan makna yang umum dari tanda tersebut. Selanjutnya Barthes memberikan pemaknaan pada tahapan kedua yaitu pemaknaan konotasi, melalui interaksi yang terjadi saat tanda itu berkaitan dengan perasaan atau emosi pengguna dan nilai-nilai budaya. Dalam tahap ini makna bergerak menuju subjektif, atau setidaknya inter-subjektif. Konotasi tidak lepas dari denotasi karena penanda dan petanda dalam konotasi berangkat dari denotasi (Barthes, 1967).

Menurut (Fiske, 2007: 118) denotasi merupakan penggambaran hubungan antara penanda dengan petanda dan tanda dengan suatu benda dalam suatu realitas eksternal. Dalam hal ini berupa suatu tanggapan secara umum mengenai suatu petanda. Barthes mengatakan bahwa tatanan ini mengacu pada anggapan umum mengenai tanda. Oleh karena itu penggunaan makna denotatif dapat menjadi sama sehingga perbedaannya terletak pada konotasinya. Denotasi ini mengarah pada apa yang diyakini oleh masyarakat. Menurut (Antika et al., 2020) denotatif merujuk pada arti kata yang bersifat lugas, netral, dan sesuai dengan bentuk aslinya tanpa tambahan interpretasi. Arti ini umumnya dapat ditemukan dalam kamus dan diterima secara luas sebagai makna yang bersifat umum dan universal. Dari kedua pendenpat dapat disimpulkan bahwa makna denotasi merupakan makna dasar yang lugas dari suatu tanda atau kata yang bersifat umum, netral, dan diterima secara luas oleh masyarakat. Denotasi mengacu pada hubungan langsung antara penanda dan petanda, tanpa melibatkan unsur emosi, nilai, atau penggambaran tambahan.

Menurut Fiske (2007: 118-120) konotasi merupakan penggambaran yang bersifat subjektif mengenai sebuah interaksi ketika tanda bertemu dengan sebuah perasaan atau emosi dari penggunaannya tanpa menyadari hal tersebut. Barthes menjelaskan terdapat tiga cara kerja tanda ditahapan konotas, yaitu sinifikasi tanda, interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi, dan nilai dalam kebudayaan mereka. Menurut (Sinaga et al., 2021) konotatif berkaitan dengan dimensi emosional atau pemaknaan subjektif yang muncul dari respons perasaan atau pikiran, baik dari penulis maupun pembaca terhadap suatu kata atau kelompok kata (Sinaga et al., 2021). Dari kedua pendenpat dapat disimpulkan bahwa makna konotasi merupakan makna tambahan atau makna kiasan yang bersifat subjektif. Makna konotasi muncul dari interaksi antara tanda dengan emosi, perasaan, pikiran, atau nilai budaya yang masyarakat. Makna konotasi tidak hanya sekadar pemahaman terhadap suatu tanda, melainkan mencerminkan respons emosional tertentu yang dipengaruhi oleh pengalaman, sosial, dan budaya.

Lagu “Garam dan Madu (Sakit Dadaku)” yang dibawakan oleh Tenxi, Naykilla, dan Jemsii pada 20 Desember 2024 menjadi sorotan remaja sekarang dan menjadi viral di platform TikTok beberapa waktu sekarang ini. Lagu “Garam dan Madu (Sakit Dadaku)” menggambarkan tentang kompleksitas perasaan dalam hubungan asmara yang penuh keraguan dan kerinduan yang sesuai dengan keadaan remaja sekarang yang penuh gejolak emosi terhadap perasaan percintaan remaja. Metafora pada judul "garam" dan "madu" yang melambangkan dua sisi perasaan yang bertolak belakang dalam cinta. "Garam" mewakili rasa sakit dan kepahitan. Hal ini sesuai dengan bagi remaja yang sedang mengalami pehainya

hubungan percintaan yang dialami. Sementara "madu" melambangkan manisnya kebahagiaan. Hal ini juga sesuai bagi remaja yang menjani momen kebahagiaan bersama pasangan dalam hubungan percintaan yang dijalani. Lagu "Garam dan Madu (Sakit Dadaku)" menjadi lagu yang menyentuh perasaan banyak orang, terutama remaja yang sedang menghadapi realitas hubungan asmara yang tidak selalu manis dan juga penuh kepaihtan dan keraguan. Lirik lagu yang mendalam membuat koneksi emosional bagi pendengar lagu ini yang merasa terwakili dalam lirik lagu atas hubungan asmara yang dihadapi

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis makna denotatif dan konotatif yang terdapat dalam lirik lagu "Garam dan Madu (Sakit Dadaku)" yang dibawakan oleh Tenxi, Naykilla, dan Jemsii. Manfaat penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan yang disampaikan melalui lirik lagu tersebut, serta memberikan kontribusi pada kajian linguistik khususnya semantik dan studi budaya populer dalam musik Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada analisis makna dalam karya seni musik. Dengan ini penulis ingin membawa pembaca dalam pemahaman lirik lagu melalui makna denotatif dan konotatif yang terdapat dalam lirik lagu "Garam dan Madu (Sakit Dadaku)" karya Tenxi, Naykilla, dan Jemsii melalui kajian semiotik Roland Barthes.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif deskriptif. Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan secara menyeluruh dan kontekstual. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui deskripsi dan analisis denotasi dan konotasi pada lirik lagu secara mendalam dan sistematis. Data yang digunakan berupa teks lirik lagu "Garam dan Madu (Sakit Dadaku)" karya Tenxi, Naykilla, dan Jemsii yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Sumber data primer diperoleh dari lirik lagu yang diunduh dari sumber resmi dan rekaman lagu yang didengarkan untuk memahami konteks dan nuansa penyampaian lirik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan lirik lagu dari sumber terpercaya, sedangkan observasi dilakukan dengan mendengarkan lagu secara berulang untuk menangkap makna dan konteks yang terkandung dalam lirik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu merupakan salah satu jenis ekspresi seni di mana elemen musik dan lirik digunakan untuk menyampaikan pesan, perasaan, dan pengalaman. Lirik lagu bukan hanya kata-kata pengiring musik tetapi juga alat komunikasi yang penuh makna. Sangat penting untuk memeriksa makna lirik, baik denotatif maupun konotatif, untuk memahami sebuah lagu.

Menurut Roland Barthes, makna denotasi adalah makna yang paling jelas dan langsung dapat dipahami tanpa perlu penafsiran mendalam, sedangkan makna konotasi merupakan makna yang lebih kompleks, bersifat kiasan, dan memerlukan interpretasi lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, analisis makna lagu dapat menggali lapisan-lapisan makna yang tersembunyi di balik kata-kata yang tampak sederhana.

Pada lagu *Garam dan Madu (Sakit Dadaku)* karya Tenxi, Naykilla, dan Jemsii terdapat berbagai ungkapan yang menggambarkan perasaan cinta, ketakutan akan kehilangan, ketidakpastian, kerinduan, dan hasrat ingin memiliki orang yang dicintai. Melalui analisis makna denotasi dan konotasi, pembaca dapat memahami bagaimana lirik lagu ini tidak hanya menyampaikan pesan secara eksplisit, tetapi juga mengandung makna emosional dan simbolis yang mendalam. Selanjutnya, akan dipaparkan hasil analisis makna denotasi dan konotasi dari lirik lagu tersebut.

Tabel 1. Terjemah Lirik Lagu Garam dan Madu (Sakit Dadaku) Karya Tenxi, Naykilla, dan Jemsii

Lirik asli	Lirik Bahasa Indonesia
Tanpa ku sadar, ku mulai bertanya Jika terulang, akankah sama?	Tanpa aku sadar, aku mulai bertanya Jika terjadi lagi, apakah akan sama?
Merah bibir kamu, kau pun lirik aku Tepat di bawah lampu, kubisikkan kamu Apa yang kaumau? Dia atau aku? Garam atau madu?	Merah bibir kamu, kamu juga menatapku Tepat di bawah lampu, aku berbisik pada kamu Apa yang kamu inginkan? Dia atau aku? Garam atau madu?
Hold my hands, don't, don't tell your friends Cerita kemaren, kuingat permanen Manismu kaya permen, I hope this never end	Pegang tanganku, jangan, jangan beritahu temanmu Cerita Kemarin, aku ingat selamanya Manismu seperti permen, aku berharap ini tidak pernah berakhir
Oh, can you be my Gwen? And I'll be the Spiderman	Oh, bisakah kau menjadi Gwenku? Dan aku akan menjadi Spiderman
Sakit dadaku, ku mulai merindu	Sakit dadaku, aku mulai meindu

<p>Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku</p>	<p>Aku membayangkan jika kamu tidur disisiku</p>
<p>Di malam yang semu, pejamkan mataku</p>	<p>Dimalam yang gelap, menutup mataku</p>
<p>Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku</p>	<p>Aku membayangkan jika tubuhmu jika dalam pelukanku</p>
<p>Sakit dadaku, ku mulai merindu</p>	<p>Sakit dadaku, aku mulai meindu</p>
<p>Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku</p>	<p>Aku membayangkan jika kamu tidur disisiku</p>
<p>Di malam yang semu dan kupejamkan mataku</p>	<p>Dimalam yang gelap, menutup mataku</p>
<p>Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku</p>	<p>Aku membayangkan jika tubuhmu jika dalam pelukanku</p>
<p>Malam chaos ini, ku terasa sepi</p>	<p>Malam kacau ini, aku merasa sepi</p>
<p>Ku tak mau sendiri, I need you here with me</p>	<p>Aku tidak ingin sendiri, aku membutuhkanmu disini bersamaku</p>
<p>Aku pilih madu, manis kayak kamu</p>	<p>Aku memilih madu, manis seperti kamu</p>
<p>Ji, ro, lu</p>	<p>Satu, dua, tiga</p>
<p>Wanna tell my friends 'bout you</p>	<p>Ingin menceritakan tentangmu pada teman-temanku</p>
<p>Tapi tunggu dulu, ku masih meragu</p>	<p>Tapi tunggu dulu, aku masih ragu</p>
<p>Kamu menggebu, wanna be with you</p>	<p>Kamu membara, ingin bersamamu</p>
<p>But jalani dulu, oh</p>	<p>Tapi jalani dul, oh</p>
<p>Wanna be with you</p>	<p>Ingin bersamamu</p>
<p>Sakit dadaku, ku mulai merindu</p>	<p>Sakit dadaku, aku mulai meindu</p>
<p>Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku</p>	<p>Aku membayangkan jika kamu tidur disisiku</p>
<p>Di malam yang semu, pejamkan mataku</p>	<p>Dimalam yang gelap, menutup mataku</p>
<p>Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku</p>	<p>Aku membayangkan jika tubuhmu jika dalam pelukanku</p>
<p>Sakit dadaku, ku mulai merindu</p>	<p>Sakit dadaku, aku mulai meindu</p>
<p>Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku</p>	<p>Aku membayangkan jika kamu tidur disisiku</p>
<p>Di malam yang semu dan kupejamkan mataku</p>	<p>Dimalam yang gelap, menutup mataku</p>
<p>Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku</p>	<p>Aku membayangkan jika tubuhmu jika dalam pelukanku</p>
<p>Yang kumau cuma kamu</p>	<p>Yang aku mau hanya kamu</p>
<p>Yang kaumau cuma aku</p>	<p>Yang kamu mau hanya aku</p>
<p>Yang kumau cuma kamu</p>	<p>Yang aku mau hanya kamu</p>
<p>Yang kaumau cuma aku</p>	<p>Yang kamu mau hanya aku</p>

Tabel 2. Terjemah Lirik Lagu Garam dan Madu (Sakit Dadaku) Karya Tenxi, Naykilla, dan Jemsii

Kesimpulan

Lirik Lagu	Makna Denotasi	Makna Konotasi
Tanpa ku sadar, ku mulai bertanya Jika terulang, akankah sama?	Menggambarkan seseorang yang mempertanyakan bagian dari hubungan saat bertebarannya perasaan dulu. Dimana seseorang merasa adanya ketidakpastian atau dilema dalam hubungan, apakah jika suatu kejadian terulang akan tetap sama.	Menyiratkan sebuah refleksi emosional terhadap luka dan harapan dalam hubungan yang pernah atau sedang dijalani. Menyiratkan tentang keraguan atau pengulangan peristiwa, memuat trauma masa lalu, ketakutan akan kegagalan yang berulang, serta keinginan tersembunyi untuk kesempatan kedua.
Merah bibir kamu, kau pun lirik aku Tepat di bawah lampu, kubisikkan kamu Apa yang kaumu? Dia atau aku? Garam atau madu?	Menggambarkan sebuah situasi intim antara dua orang saling berhadapan langsung dengan orang cintai. Dengan situasi komunikasi langsung dan kedekatan fisik, serta momen personal yang intens, di mana seseorang bertanya kejelasan dari pasangannya mengenai keputusan hati dan arah hubungan secara lugas dan eksplisit.	Menyiratkan keadaan yang lebih dari sekadar interaksi romantis. Lirik ini memuat lapisan emosi, simbol, dan konflik batin yang menggambarkan dinamika cinta segitiga yang kompleks. Di mana seseorang harus memilih antara "garam atau madu. Garam sebagai jalan yang pahit, penuh luka dan kesakitan; sementara "madu" menawarkan janji manis cinta yang utuh.

<p>Hold my hands, don't, don't tell your friends Cerita kemaren, kuingat permanen Manismu kaya permen, I hope this never end Oh, can you be my Gwen? And I'll be the Spiderman</p>	<p>Menggambarkan situasi di mana seseorang memohon kepada pasangan untuk tetap bersamanya, menjaga hubungan mereka tetap pribadi, tanpa memberitahu orang lain tentang kenangan masa lalu yang terus diingat dan terpatri dalam ingatan. Lirik ini juga menggambarkan harapan agar hubungan tersebut terus berlangsung tanpa akhir, menunjukkan keinginan untuk menjaga momen indah bersama pasangan, seperti hubungan karakter dalam cerita komik <i>Spider-Man</i>, di mana Gwen adalah kekasih Spider-Man yang hubungannya dengan petualangan dan komitmen.</p>	<p>Mengandung lapisan emosional yang lebih dalam dan simbolik, bukan hanya sekadar permintaan fisik, tetapi juga sebuah ajakan untuk berbagi keintiman, untuk menjalin ikatan yang lebih dalam, di mana genggam tangan menjadi simbol kepercayaan dan kedekatan. Keinginan untuk mempunyai hubungan yang dijaga dalam kerahasiaan atau berada di luar pengawasan orang lain, menciptakan rasa eksklusivitas dan kebersamaan yang hanya dimiliki oleh mereka berdua. Keinginan mempunyai hubungan seperti karakter dalam cerita komik <i>Spider-Man</i> yang merupakan pasangan yang terikat dalam sebuah kisah epik, di mana keduanya saling mendukung dan menemani dalam situasi sulit, namun penuh dengan dinamika tantangan. Namun, dengan untuk membangun hubungan yang penuh dengan komitmen dan petualangan bersama, di mana keduanya menjadi pasangan yang tak terpisahkan dalam menghadapi dunia dan segala rintangannya.</p>
---	--	---

<p>Sakit dadaku, ku mulai merindu Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku Di malam yang semu, pejamkan mataku Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku</p>	<p>Menggambarkan kondisi fisik dan emosional yang sangat nyata dan jelas, yang mengacu pada rasa sakit fisik yang terhadap perasaan rindu atau kekosongan emosional akibat perpisahan dengan seseorang. Menggambarkan bayangan atau fantasi tentang kebersamaan dengan orang yang dirindukan, menginginkan kehadirannya secara fisik di sampingnya. Dengan suasana malam yang tidak sepenuhnya jelas atau terang mengarah pada perasaan yang kurang pasti menunjukkan upaya untuk menenangkan diri atau melarikan diri dari kenyataan yang sulit dihadapi dengan menutup mata dan membiarkan imajinasi berjalan. Menggambarkan fantasi atau keinginan untuk merasakan kedekatan fisik yang lebih intim dengan pasangan dengan penlukan penuh kehangatan dan kedekatan.</p>	<p>Menyiratkan lapisan emosional yang lebih dalam, menggambarkan perasaan rindu yang mendalam dan kerinduan akan keintiman yang telah hilang. Bukan hanya sekadar merujuk pada rasa sakit fisik, tetapi juga menggambarkan beban emosional yang begitu berat, di mana perasaan rindu dan kehilangan mempengaruhi secara fisik dan psikologis. Mengungkapkan bagaimana perasaan berkembang seiring waktu, menunjukkan betapa kuatnya keinginan untuk kembali dekat dengan orang tersebut. Keinginan akan kedekatan emosional yang sangat mendalam, lebih dari sekadar berada bersama secara fisik. Namun, keinginan untuk berbagi keintiman, rasa aman, dan kenyamanan yang datang dengan kehadiran orang yang di cintai. Dengan perasaan keraguan, rasa cemas, atau ketidaktahuan tentang masa depan, yang tercermin dalam ketidakjelasan malam yang melingkupi perasaan.</p>
--	--	---

<p>Sakit dadaku, ku mulai merindu Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku Di malam yang semu dan kupejamkan mataku Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku</p>	<p>Menggambarkan bayangan atau fantasi tentang kebersamaan dengan orang yang dirindukan, menginginkan kehadirannya secara fisik di sampingnya. Dengan suasana malam yang tidak sepenuhnya jelas atau terang mengarah pada perasaan yang kurang pasti menunjukkan upaya untuk menenangkan diri atau melarikan diri dari kenyataan yang sulit dihadapi dengan menutup mata dan membiarkan imajinasi berjalan. Menggambarkan fantasi atau keinginan untuk merasakan kedekatan fisik yang lebih intim dengan pasangan dengan penlukan penuh kehangatan dan kedekatan.</p>	<p>Menyiratkan lapisan emosional yang lebih dalam, menggambarkan perasaan rindu yang mendalam dan kerinduan akan keintiman yang telah hilang. Bukan hanya sekadar merujuk pada rasa sakit fisik, tetapi juga menggambarkan beban emosional yang begitu berat, di mana perasaan rindu dan kehilangan mempengaruhi secara fisik dan psikologis. Mengungkapkan bagaimana perasaan berkembang seiring waktu, menunjukkan betapa kuatnya keinginan untuk kembali dekat dengan orang tersebut. Keinginan akan kedekatan emosional yang sangat mendalam, lebih dari sekadar berada bersama secara fisik. Namun, keinginan untuk berbagi keintiman, rasa aman, dan kenyamanan yang datang dengan kehadiran orang yang di cintai. Dengan perasaan keraguan, rasa cemas, atau ketidaktauhan tentang masa depan, yang tercermin dalam ketidakjelasan malam yang melingkupi perasaan.</p>
--	---	---

<p>Malam chaos ini, ku terasa sepi Ku tak mau sendiri, I need you here with me Aku pilih madu, manis kayak kamu Ji, ro, lu</p>	<p>Menggambarkan suasana malam yang kacau atau penuh kebingungan, yang memberi gambaran tentang ketidaknyamanan atau kecemasan. Ketidakpastian dan ketegangan yang menunjukkan sebuah perasaan yang tidak teratur atau tidak terkendali. Menggambarkan kesendirian yang dialami menegaskan bahwa seseorang membutuhkan kehadiran orang lain untuk menghilangkan rasa tersebut. Menyatakan keinginan untuk tidak berada dalam kesendirian dan meminta kehadiran seseorang untuk menenangkan atau memberi dukungan emosional.</p>	<p>Menyiratkan bahwa bukan hanya kekacauan secara fisik atau situasional, tetapi juga kondisi batin yang sedang bergejolak penuh konflik emosional, kecemasan, dan mungkin luka hati. Terjadinya kekacauan pikiran atau perasaan akibat kehilangan atau kerinduan terhadap seseorang. Menyiratkan kebutuhan mendalam akan kehadiran seseorang yang mampu menghadirkan stabilitas dan kenyamanan di tengah kekacauan tersebut. Bukan hanya sekadar keinginan ditemani, melainkan kerinduan akan hubungan yang memberikan rasa aman secara emosional.</p>
---	---	---

<p>Wanna tell my friends 'bout you Tapi tunggu dulu, ku masih meragu Kamu menggebu, wanna be with you But jalani dulu, oh Wanna be with you</p>	<p>Menggambarkan seseorang yang ingin memperkenalkan pasangannya kepada teman-temannya namun masih menahan diri karena adanya rasa ragu. Meskipun ada keinginan kuat untuk membawa hubungan ini ke tahap yang lebih terbuka dan serius, tapi merasa perlu menunggu dan memastikan perasaannya terlebih dahulu. Menggambarkan bahwa pasangan atau orang yang dimaksud menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam menjalin hubungan. Keinginan yang kuat untuk tetap bersama, menjadi pengakuan jujur dari bahwa meskipun ada keraguan dan kehati-hatian, niat untuk menjalin hubungan tetap ada dalam melangkah ke arah yang lebih serius.</p>	<p>Menyiratkan ketegangan emosional antara keinginan untuk mencintai secara terbuka dan rasa takut akan ketidakpastian. Keinginan untuk memperkenalkan pasangan, tapi mencerminkan keinginan untuk mengakui hubungan ini secara public menjadikannya nyata dan diterima oleh lingkungan sosial. Keinginan untuk masuk ke tahap serius, tapi masih tertahan oleh keraguan pribadi. Adanya ketakutan akan risiko, trauma masa lalu, atau ketidakpastian terhadap kesungguhan hubungan tersebut. Keraguan itu bukan hanya logis, tapi juga emosional sebuah refleksi bahwa cinta tidak selalu datang bersama rasa aman. Namun, hubungan yang bersifat sementara penuh harapan ajakan untuk membiarkan waktu menentukan arah, sambil tetap menikmati momen. Menunjukkan cara menghadapi cinta secara hati-hati, tidak tergesa-gesa meski perasaan sudah tumbuh kuat.</p>
---	--	--

<p>Sakit dadaku, ku mulai merindu Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku Di malam yang semu, pejamkan mataku Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku</p>	<p>Menggambarkan bayangan atau fantasi tentang kebersamaan dengan orang yang dirindukan, menginginkan kehadirannya secara fisik di sampingnya. Dengan suasana malam yang tidak sepenuhnya jelas atau terang mengarah pada perasaan yang kurang pasti menunjukkan upaya untuk menenangkan diri atau melarikan diri dari kenyataan yang sulit dihadapi dengan menutup mata dan membiarkan imajinasi berjalan. Menggambarkan fantasi atau keinginan untuk merasakan kedekatan fisik yang lebih intim dengan pasangan dengan penlukan penuh kehangatan dan kedekatan.</p>	<p>Menyiratkan lapisan emosional yang lebih dalam, menggambarkan perasaan rindu yang mendalam dan kerinduan akan keintiman yang telah hilang. Bukan hanya sekadar merujuk pada rasa sakit fisik, tetapi juga menggambarkan beban emosional yang begitu berat, di mana perasaan rindu dan kehilangan mempengaruhi secara fisik dan psikologis. Mengungkapkan bagaimana perasaan berkembang seiring waktu, menunjukkan betapa kuatnya keinginan untuk kembali dekat dengan orang tersebut. Keinginan akan kedekatan emosional yang sangat mendalam, lebih dari sekadar berada bersama secara fisik. Namun, keinginan untuk berbagi keintiman, rasa aman, dan kenyamanan yang datang dengan kehadiran orang yang di cintai. Dengan perasaan keraguan, rasa cemas, atau ketidaktahuan tentang masa depan, yang tercermin dalam ketidakjelasan malam yang melingkupi perasaan.</p>
--	---	---

<p>Kubayangkan jika kamu tidur di sampingku Di malam yang semu dan kupejamkan mataku Kubayangkan tubuhmu jika di pelukanku</p>	<p>Menggambarkan seseorang yang sedang membayangkan sebuah situasi di mana orang yang dirindukan berada di sisinya, tidur bersama dalam keheningan malam. Atas keinginan akan kehadiran fisik yang nyata keintiman dalam bentuk kebersamaan saat malam. Menggambarkan suasana malam yang tidak sepenuhnya jelas atau nyata, sebagai malam yang samar karena dipenuhi lamunan atau pikiran yang melayang-layang dalam imajinasi. Membayangkan sensasi fisik dari memeluk seseorang yang ia rindukan atas kerinduan yang dialami seseorang melalui bayangan atau fantasi tentang kehadiran fisik seseorang yang di cintai.</p>	<p>Menyiratkan bahwa bukan hanya kerinduan secara fisik, tetapi juga kesepian yang mendalam dan kerinduan akan keintiman emosional yang hangat dan penuh makna. Kerinduan akan kehadiran yang menenangkan, tidur di samping seseorang bukan hanya soal fisik, tetapi tentang rasa aman, kebersamaan, dan keterhubungan emosional. Dengan suasana malam yang tak sepenuhnya nyata mungkin karena dipenuhi oleh lamunan, penyesalan, atau harapan yang belum tercapai. Kerinduan untuk merasa dekat secara emosional, untuk merasa dicintai, dipahami, dan diterima sepenuhnya. Pelukan menjadi kenyamanan batin, ketenangan jiwa, dan koneksi batin yang mendalam.</p>
<p>Yang kumau cuma kamu Yang kaumau cuma aku Yang kumau cuma kamu Yang kaumau cuma aku</p>	<p>Menggambarkan keinginan satu orang sebagai pasangan, tanpa ada orang lain dan menunjukkan keyakinan atau harapan bahwa orang yang dimaksud juga merasakan hal yang sama, yakni hanya menginginkan dirinya.</p>	<p>Menyiratkan bahwa tidak hanya mengungkapkan keinginan secara langsung, tetapi juga melambangkan kedalaman cinta yang eksklusif, saling terikat, dan penuh keyakinan. Kalimat ini menjadi representasi dari hubungan ideal di mana kedua pihak sama-sama memilih satu sama lain, tanpa keraguan, tanpa gangguan dari orang ketiga.</p>

Analisis makna denotasi dan konotasi pada lagu *Garam dan Madu (Sakit Dadaku)* karya Tenxi, Naykilla, dan Jemsii menunjukkan bahwa lirik lagu ini memiliki dua lapisan makna yang saling melengkapi. Secara denotatif, lirik-lirik tersebut menggambarkan suasana dan peristiwa yang jelas dan mudah dipahami, seperti perasaan rindu, rasa ingin memiliki, permintaan penerimaan, janji kebahagiaan, serta komitmen dalam hubungan cinta. Makna denotasi ini memberikan gambaran literal yang menjadi dasar pemahaman awal terhadap isi lagu.

Di sisi lain, makna konotasi dalam lagu ini mengandung makna yang lebih dalam dan emosional. Lirik-lirik tersebut menyiratkan suasana dramatis dan melankolis, kerinduan yang mendalam, rasa ingin memiliki yang mendalam, dan rasa ingin komitmen dalam cinta. Selain itu, lagu ini juga membawakan perasaan yang penuh ketidakpastian dan keinginan untuk menjadi satu-satunya dalam hubungan cinta.

Dengan demikian, lagu *Garam dan Madu (Sakit Dadaku)* tidak hanya menyampaikan pesan secara eksplisit melalui kata-kata yang sederhana, tetapi juga mengajak pendengar merasakan kedalaman emosi dan nilai-nilai cinta yang universal. Pendekatan analisis denotasi dan konotasi menurut Roland Barthes membantu mengungkap lapisan makna yang tersembunyi, sehingga memperkaya pemahaman terhadap karya seni ini secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Malalui analisis makna denotasi dan konotasi pada lagu *Garam dan Madu (Sakit Dadaku)* karya Tenxi, Naykilla, dan Jemsii merupakan lirik lagu yang secara efektif menyampaikan perasaan ingin dicintai yang mendalam dan keinginan untuk mendapatkan kepastian dari pasangan yang dicintai. Secara denotatif, lagu ini menggambarkan secara jelas ketidakpastian, perasaan rindu, rasa ingin memiliki, serta permintaan penerimaan dan janji komitmen dalam sebuah hubungan cinta. Makna denotasi ini memberikan gambaran literal yang mudah dipahami dan menjadi dasar awal dalam memahami isi lagu.

Di sisi lain, makna konotasi dalam lagu ini menyiratkan kedalaman emosi yang lebih kompleks, seperti suasana dramatis dan melankolis, keraguan yang mendalam, serta harapan akan hubungan yang langgeng dan penuh kepastian. Lagu ini juga penuh rasa ingin kepastian akan rasa takut terhadap trauma yang akan terulang kembali dalam menjalani hubungan percintaan. Dengan pendekatan analisis denotasi dan konotasi menurut Roland Barthes, lagu *Garam dan Madu (Sakit Dadaku)* berhasil menyampaikan pesan yang tidak hanya eksplisit tetapi juga mengajak pendengar merasakan nilai-nilai cinta yang universal secara emosional dan simbolis.

DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, I. K. (2022). Makna terhadap mitos dalam lirik lagu “Takut” karya Idgitaf: Kajian semiotika Roland Barthes. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 31–35.
- Dwipayanti, N. K., Mandala, A. K. U. D. A., & Dewi, P. T. K. (2021). Analisis semiotika Riffaterre dalam lagu Sakura karya Naotaro Moriyama. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 7(2), 139–145.
- Fitri, S. (2017). Analisa semiotik makna motivasi lirik lagu “Cerita Tentang Gunung dan Laut” karya Payung Teduh. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(3), 487890.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis semiotika makna cinta pada lirik lagu “Tak Sekedar Cinta” karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238.
- Hidayat, R. (2014). Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 243–258.
- Kartika, K. W. P., Rahman, Z., & Al Hakim, M. S. M. (2020). Analisis makna lagu Sazanka (Kajian semiotika). *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 6(3), 308–313.
- Kusumawati, H. S., Rahayu, N. T., & Fitriana, D. (2019). Analisis semiotika model Roland Barthes pada makna lagu “Rembulan” karya Ipha Hadi Sasono. *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Nasution, A. H., Aldzakhiroh, N., Nopriansyah, B., & Hasan, N. (2024). Analisis makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu “Dialog Hati” karya Nadzira Shafa. *Jurnal Metamorfosa*, 12(1), 1–15.
- Putri, F. A., & Yuhdi, A. (2023). Analisis makna konotasi dalam lirik lagu “Sampai Jadi Debu” karya Ananda Badudu. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(1), 247–260.
- Riandika, D., Silman, E., & Syafira, G. (2024). Analisis makna konotasi dalam lirik lagu “Mental Pekerja” karya Tunas Muda. *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*, 1(2), 455–463.
- Riyadi, Y. R. (2024). Makna lirik lagu dalam album *Seishun no Excitement* karya Aimyon (Kajian semiotika Roland Barthes) [Tesis doctoral, Universitas Mahasaraswati Denpasar].
- Sari, I. P., Febriyanti, F., Ujung, T. A., & Barus, F. L. (2021). Analisis makna konotasi dalam lirik lagu Bertaut karya Nadin Amizah. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 22–32.
- Shirleen, J. P., Puspitasari, A., & Hijriah, A. (2023). Analisis lagu bertema akuntansi “Galang Rambu Anarki” dalam perspektif semiotika Roland Barthes. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 3(2), 14–20.

- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). Analisis makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu “Celengan Rindu” karya Fiersa Besari. *METABASA*, 3(1).
- Syah, A. S. N. (2021). Analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu Insya Allah karya Maher Zain. *Textura*, 2(1), 29–38.
- Tansilo, H. (2022). Analisis makna denotasi dan konotasi lirik lagu “Gajah” karya Muhammad Tulus. *Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 20–29.
- Tyasrinestu, F., & Kesuma, T. M. J. (2023). Makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu anak-anak. *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (KOLITA)*, 21(21), 114–118.
- Wati, T. W. T., & Ikmaliani, D. S. (2022). Representasi makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu Kun Fayakun (Analisis semiotika Roland Barthes). *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 73–102.